

DAFTAR PUSTAKA

(t.thn.). Dipetik October Tuesday, 2019, dari

<http://id.wikipedia.org/wiki/bentuk>.

Ambarawati, Aninda, A. P., & Mustika, I. L. (2018). Pernikahan Adat Jawa Sebagai Salah Satu Kekuatan Budaya Indonesia. *Prosiding SENASBASA*, 17-22.

Burhan, Bungin, 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada Jakarta.

Denis Wrong (Ed.), Max Weber. *Sebuah Khazanah*, Ikon, Yogyakarta, 2003, h 42-44.

Dhanayanti, I. F. (2019). Perubahan Makna dan Simbol Tradisi Sesorahan Makanan dalam Upacara Pernikahan Betawi.

Hadiati, N. (2006). Tatacara Pelaksanaan Lamaran dalam Upacara Pengantin Tradisi Jawa di Surakarta. *4 (2)*, 291-316.

Hamadi, M. (2011). Prosesi Srah-srahan dalam Perkawinan Adat Jawa: Kasus di Desa Jotangan.



Hariwijaya. (2004). *Tatacara Penyelenggaraan Perkawinan Adat Jawa*. Yogyakarta: Hanggar Keraton.

Herdiansyah, H. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Irnawati, W. (2013). Makna Simbolik Upacara Siraman Pengantin Adat Jawa. *Jurnal Penelitian Sosial*, 21 (2).

Maman, R. (1999). *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Semarang: IKIP Semarang pers.

Marmien, S, *Rias Pengantin Gaya Yogyakarta dengan Segala Upacaranya*, (Jogja : Kanisius, 1996)

- Media.Setyowati, A. (2019). *Cultural Studies Sebuah Pengantar Teori dan Konsep*. Jakarta: Wacana
- Moeloeng, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosyada karya.
- Ningtyas, E. (2015). Studi Tentang Tata Cara Upacara Pernikahan Studi tentang Tata Cara Upacara Pernikahan di Desa Tamanan Kecamatan Mojokerto Kota Kediri. Artikel Skripsi, 1- 10.
- Ritzer, George; Goodman, Douglas J;. (2008). *Sociological Theory*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Rodiyah (2010), Prosesi Srah-srahan dalam Pernikahan Adat Jawa di Desa Jotangan, 73-95.
- Soerjono,Soekanto.2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali. Jakarta
- Samsudin. (2016). Perubahan Nilai Perkawinan Studi Perubahan Sosial pada Masyarakat Muslim Kota Bengkulu. *Manhaj*, 4 (2).
- Setiawati, D. (2011). Interaksionisme Simbolik dalam Sejarah. *Jurnal Sejarah dan Kebudayaannya*, 1 (1).
- Siregar, L. (2002). Antropologi dan Konsep Kebudayaan. 1 (1).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tari, Ratna Kristian; , Wahid; Ekwandari, Yustika Sri;. (2018). Persepsi Masyarakat Mengenai Peningset dalam Tradisi Srah-srahan Perkawinan Adat Jawa.
- Tatih. (t.thn.). Dipetik October Tuesday, 2019, dari <http://sastraindonesiaoke.blogspot.com/p/pengertian-makna-kata.html>.

Winona, Indi Rahma; Faidah, Muhimmatul;. (2013). Tata Upacara Perkawinan dan Hantaran Pengantin Bekasri Lamongan. 2 (2), 57-70.

<https://mudahmenikah.wordpress.com>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pernikahan>

https://id.wikipedia.org/wiki/Lamaran_pernikahan

<https://www.bridestory.com/id/blog/10-tahap-dalam-susunan-acara-lamaran-pernikahan>

<https://kbbi.web.id/peningset>

https://www.konsistensi.com/2013/04/pengumpulan-data-penelitian-dengan_13.html?m=1<http://kolomsosiologi.blogspot.com/2011/03/kapitalisasi-desadan-hilangnya-pesona.html>

<https://www.goodreads.com/book/show/3313268-geger-tengger>

